

Determinant Variables that Affect the Financial Performance of Islamic Banking in Indonesia

Amanatun Nisfah Nurun Nikmah¹; Ruslan Abdul Ghofur²; Heni Noviarita³

^{1,2,3}UIN Raden Intan, Lampung

amanatunnisfah9@gmail.com; ruslanabdulghofur@radenintan.ac.id;

heninoviarita@radenintan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze whether there is an influence of Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Intellectual Capital, Sharia Bank Indonesia Certificates and Profit Sharing Levels on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 period. The type of data used is secondary data obtained from the financial reports of banks, BI and OJK through published institutional reports which were analyzed using multiple linear regression with the help of the E-Views 10 Program. The results of this study are the variables Islamic corporate governance, Islamic social responsibility, and Islamic corporate governance. intellectual capital, and Bank Indonesia Sharia Certificates partially have no effect on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2016-2020. while the Profit Sharing Variable has an effect on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2016-2020. Variables Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Intellectual Capital, Bank Indonesia Sharia Certificates and Profit Sharing Levels Simultaneously on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2016-2020.

Keywords: Islamic Bank, Financial Performance, Quantitative

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Intellectual Capital, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank, BI dan OJK melalui laporan lembaga yang dipublikasikan yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan Program E-Views 10. Hasil penelitian ini adalah variabel Islamic corporate governance, Islamic social responsibility, dan Islamic corporate governance. modal intelektual, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020. sedangkan variabel Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020. Variabel Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Intellectual Capital, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Tingkat Bagi Hasil Secara Bersamaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020.

Kata Kunci: Bank Syariah, Kinerja Keuangan, Kuantitatif

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan didirikan dengan beberapa tujuan tertentu, salah satunya adalah agar perusahaan dapat memaksimalkan nilainya yang dapat tercermin dari keuntungan yang diperoleh perusahaan dimana untuk mengetahui keuntungan perusahaan, investor dapat menghitung tingkat pengembalian aset yang dikeluarkan oleh perusahaan.¹ Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dengan proksi return on assets (ROA) yaitu membagi laba sebelum pajak dengan total aset perusahaan, jika ROA menunjukkan peningkatan maka kinerja perusahaan semakin baik sehingga penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi penting. , karena merupakan salah satu cara perusahaan memenuhi kewajibannya kepada perusahaan. investor dan mencapai tujuan perusahaan.² Kinerja keuangan perbankan merupakan gambaran tingkat keberhasilan suatu bank dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini menjadi faktor utama dan penting untuk dapat menilai secara menyeluruh kinerja sektor perbankan, mulai dari likuiditas, penilaian aset, utang dan lain-lain.³ Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Kinerja keuangan dan tingkat kesehatan bank berbanding lurus, jika tingkat kesehatan bank baik maka kinerja keuangan juga akan meningkat, tetapi sebaliknya jika tingkat kesehatan bank buruk maka kinerja keuangan akan menurun. mengurangi.

Untuk mewujudkan bank yang sehat, seimbang dan stabil, perbankan syariah perlu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau biasa disebut dengan Good Corporate Governance (GCG).⁴ Perusahaan yang menerapkan GCG secara berkala wajib mempublikasikan informasi dan laporan keuangan perusahaan sebagai bentuk transparansi perusahaan, karena informasi yang disampaikan bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal atau pihak di luar perusahaan.⁵ Ketidaksihonestan tata kelola bank dengan prinsip syariah akan menimbulkan berbagai risiko, terutama risiko reputasi bagi industri perbankan syariah dimana corporate governance dalam konsep syariah disebut

¹ Sarra Ben Slama Zouari dan Neila Boulila Taktak, "Ownership Structure and Financial Performance in Islamic Banks Does Bank Ownership Matter", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* Vol. 7 No. 2 DOI: 10.1108/IMEFM-01-2013-0002, (2014) h. 146-160.

² Moeljadi et. al, *Manajemen Keuangan—Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Jilid 1* (Malang: Bayumedia, 2006).

³ Iswari, Amanah, "Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Negara vs Swasta", *Journal Islamic Economic* (2015), h.1-13.

⁴ Sukarno U.Y, "Analisis Kinerja Keuangan dan Pengukuran Tingkat Kesehatan PT. Bank DKI Periode 2007-2009 dengan Menggunakan Rasio keuangan Bank dan Metode Camels", *Jurnal Ekonomi Insentif korwil* No. 4 (2011), h. 1-8.

⁵ Badawi A, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perbankan Indonesia (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)", *Jurnal JDM* (2018), h. 74-86.

Islamic Corporate Governance (ICG).⁶ Penerapan Islamic Corporate Governance di berbagai bank syariah akan memberikan penilaian kepada masyarakat bahwa lembaga perbankan telah menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah Islam dan tidak ada kecurangan atau manipulasi.⁷ Upaya meningkatkan penerapan ICG yang baik dan berkelanjutan serta sebagai bentuk tanggung jawab sosial, bank syariah melaksanakan program yang disebut dengan Corporate Social Responsibility (CSR), dimana implementasi CSR dalam pandangan Islam dapat berbentuk syariah. Corporate Governance (ICG) berdasarkan prinsip tanggung jawab yang akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan sehingga diharapkan mendapatkan reputasi yang lebih baik, dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkannya.⁸

Konsep CSR dikembangkan dan diadaptasi berdasarkan prinsip dan etika bisnis Islam dimana istilahnya adalah Islamic Social Responsibility (ISR), pengungkapan ISR dan ICG itu sendiri merupakan bentuk tanggung jawab kepatuhan syariah perusahaan berbasis syariah kepada Allah SWT dan masyarakat. Selain penerapan ISR, perusahaan juga menerapkan Intellectual Capital Disclosure serta penerapan konsep Islamic Corporate Governance (ICG) berdasarkan prinsip transparansi.⁹ Salah satu informasi yang dibutuhkan investor untuk menilai kemampuan perusahaan adalah informasi tentang Intellectual Capital, informasi ini diperlukan untuk menciptakan kekayaan di masa depan yang lebih baik.¹⁰ Pada penelitian-penelitian sebelumnya, perusahaan akan mengubah usahanya yang berbasis pada tenaga kerja (labor) menuju bisnis berbasis pengetahuan (business based on knowledge) agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia berupa pengetahuan.¹¹ Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19 (revisi 2010) menyebutkan bahwa ilmu pengetahuan merupakan salah satu dari beberapa unsur aset tidak

⁶ Hasan Z dan Astuty M, "The State of Islamic Governance Islamic Financial Institutions Islamic Governance Index", *Emerald Publishing Limited* DOI: 10.1108/978-1-78973-007-4201910337 (2019), h. 371-38.

⁷ Marandita A, *Karakteristik Good Corporate Governance Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional* (Yudika, 2012).

⁸ Kurniawan H, "Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Islamic Ethical Identity, dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah.", (2016).

⁹ A.A Ousama, Helmi Hammam dan Mustafa Abdulkarim, "The Association Between Intellectual Capital And Financial Performance In The Islamic Banking Industry An Analysis Of The GCC Banks", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* Vol. 13 No. 1 DOI: 10.1108/IMEFM-05-2016-073, (2020), H. 75-93.

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Yusuf dan Sawitri P, "Modal Intelektual dan Market Performance Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Proceeding PESAT* (2019).

berwujud. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran aset tidak berwujud adalah Intellectual Capital (IC).¹²

Selain itu, kinerja keuangan perbankan syariah juga dapat dilihat melalui laporan keuangan yaitu dengan menganalisis dan menghitung rasio keuangan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi tingkat ROA seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Tingkat Bagi Hasil perbankan syariah. Bank membutuhkan wadah untuk menyalurkan dana yang terkumpul salah satunya dalam bentuk investasi berupa Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dengan akad jual beli sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia Nomor 10/11/ PBI/2008 dengan persetujuan Dewan Syariah. Majelis Ulama Indonesia Nasional berdasarkan Fatwa DSN – MUI Nomor 64/DSN-MUI/XII/2007 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). SBIS menarik bagi bank syariah untuk menginvestasikan dananya pada instrumen SBIS ini dibandingkan disalurkan melalui pembiayaan. Sedangkan ketika bonus SBIS berkurang, bank syariah tidak membeli SBIS tetapi tetap menyalurkan dananya kepada masyarakat karena tingkat pengembalian yang diharapkan lebih tinggi. Intuisi bisnis pengelola banklah yang menentukan alokasi dana investasi apakah akan disalurkan kepada masyarakat atau dialokasikan untuk investasi SBIS. Bank Indonesia menetapkan biaya atas SBIS yang diterbitkan, biaya yang diterbitkan akan mempengaruhi ROA bank. Kehadiran SBIS setidaknya menjadi langkah awal dan sinyal penguatan, perbaikan industri perbankan syariah, dan masalah penempatan likuiditas. Dengan tingkat pengembalian yang setara atau mendekati tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia, pilihan instrumen investasi ini akan semakin menarik untuk digunakan pada saat bank mengalami eksekusi likuiditas. Apabila bank syariah memiliki kelebihan dana pada tingkat likuiditas, kelebihan dana tersebut dapat disimpan pada Bank Indonesia dalam operasi moneternya melalui penerbitan SBIS yang mengumumkan target penyerapan likuiditas kepada bank syariah sebagai upaya pengendalian moneter dan janji. imbalan dari Bank Indonesia kepada bank syariah.

Di sisi lain, perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil dimana prinsip sistem bagi hasil adalah keuntungan dan kerugian ditanggung oleh kedua belah pihak (bank dan nasabah) sesuai dengan nisbah bagi hasil. Biasanya nisbah bagi hasil suatu bank adalah 40:60 yang diperoleh dari total pendapatan yang diterima sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Semakin besar tingkat bagi hasil yang ditawarkan kepada masyarakat maka akan semakin besar pula minat masyarakat untuk menanamkan dananya pada bank syariah dan pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah yaitu profitabilitas. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Nita dkk yang meneliti tentang analisis pengaruh tingkat bagi hasil dan inflasi terhadap

¹²Amina Buallay, "Intellectual Capital and Performance of Islamic and Conventional Banking Bukti Empiris dari Negara-negara Dewan Koperasi Teluk", *Jurnal Pengembangan Manajemen* Vol. 38 No.7 DOI: 10.1108/JMD-01-2019-0020 (2019), h. 518-537.

profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia yang menunjukkan hasil bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap profitabilitas.¹³ Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Haq dengan judul Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang menyatakan bahwa tingkat bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan Bank Umum Syariah.¹⁴ Berbeda dengan Rachman dkk dengan judul pengaruh deposito mudharabah dan NPF terhadap ROA dan pembiayaan bagi hasil sebagai intervensi pada bank umum syariah yang menyatakan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹⁵ Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat imbal hasil atau bagi hasil ekuivalen simpanan mudharabah bagi Bank Umum Syariah pada tahun 2016 sebesar 6,04% dengan ROA sebesar 0,63%, pada tahun 2017 sebesar 5,85% dengan ROA tetap dan pada tahun 2017 sebesar 5,85% dengan ROA tetap. 2018 adalah 5,97% dengan ROA 1,28%.¹⁶

Dalam penelitian ini, selain ingin membuktikan kebenaran hasil penelitian sebelumnya yang hasilnya berbeda, peneliti juga mengukur kinerja keuangan dengan ukuran baru yaitu Islamicity Performance Index yang akan diuji. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Intellectual Capital, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis data sekunder dan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda.¹⁷ Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif melalui pendekatan Analisis Data Sekunder (ADS) dan verifikatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama yang diperoleh dari laporan, OJK dan BI. Selain itu, sumber data diperoleh dari studi pustaka, yaitu mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian skripsi ini, yang kemudian dijadikan sebagai sumber untuk mendukung penelitian ini. ini.

¹³ Nita, Destiana Dwi. Muhammad Ariffin dan Neni Nurisniani, ' analisis pengaruh tingkat bagi hasil dan inflasi terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia' Jurnal Ilmu Manajemen dan Kesatuan Vol 9 no.2 tahun 2021

¹⁴ Haq, Rr. Nadia Arini" Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi terhadap profitabilitas bank umum ssyariah' Perbanas Review Volume 1, Nomor 1, November 2015

¹⁵ Rachman, Anggita Rismawati. Benny Barnas dan Ruhadi' pengaruh deposito mudharabah dan NPF terhadap ROA dan pembiayaan bagi hasil sebagai intervening pada bank umum syariah' Journal of Applied Islamic Economics and Finance. Vol 1 No.2 tahun 2021 h 499-510

¹⁶ OJK, deposito mudharabah Bank Umum Syariah tahun 2016-2018

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND* (Bandung: PT. Alfabeta, 2014), h. 131.

Dalam penelitian ini terdapat 14 bank syariah di Indonesia berdasarkan Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode Desember 2020. Namun berdasarkan kelengkapan laporan keuangan bank syariah, terdapat tiga bank syariah yang belum memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini sehingga sampel data yang digunakan adalah 11 bank umum syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dimana analisis regresi merupakan studi tentang ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas.¹⁸Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang dapat ditimbulkan antara pengaruh Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Intellectual Capital, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020. Analisis regresi dalam tugas akhir ini menggunakan bantuan alat statistik yaitu Eviews 10 dimana hasil running data penelitian ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel | Koefisien | Std. Kesalahan | t-Statistik | Masalah. |
|-------------------------|-----------|-----------------------|-------------|----------|
| C | -193132.4 | 125944.1 | -1,533477 | 0.1316 |
| ICG | -0,052436 | 6.098431 | -0,008598 | 0,9932 |
| ISR | 3.945807 | 3.463491 | 1.139257 | 0.2601 |
| IC | 0,772242 | 0,637025 | 1.212263 | 0.2312 |
| SBIS | 0.846455 | 0,603011 | 1.403714 | 0.1667 |
| TBH | -1,498671 | 0,633662 | -2.365093 | 0,0220 |
| R-kuadrat | 0.185449 | var | | 24496.35 |
| Disesuaikan R-kuadrat | 0.102332 | tergantung SD | | 12342.37 |
| SE dari regresi | 11693.82 | Kriteria info Akaike | | 21.67418 |
| Jumlah kuadrat penduduk | 6.70E+09 | Kriteria Schwarz | | 21.89316 |
| Log kemungkinan | -590.0399 | Makhluk Hannan-Quinn. | | 21.75886 |
| F-statistik | 2.231173 | Statistik Durbin- | | 1.725608 |

¹⁸ *Op Cit* Sugiyono, Hal 131

Watson

Prob(F-statistik) 0,065912

Sumber: data diproses tahun 2022

Hubungan Variabel Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Islamic corporate governance diperoleh nilai thitung sebesar $-0,009 < t_{tabel}$ yaitu sebesar 1,677. Adapun signifikansi probabilitas sebesar $0,993 > \alpha = 0,050$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel Islamic corporate governance tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil tersebut, corporate governance syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan lembaga perbankan syariah, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah tahun 2016-2020 tidak dipengaruhi oleh ICG. Berdasarkan teori yang digunakan dalam skripsi ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, termasuk industri lembaga keuangan perbankan syariah, dalam menjalankan kegiatan usahanya serta memaksimalkan keuntungan perusahaan. Dalam memaksimalkan keuntungan tersebut, lembaga perbankan syariah akan berhadapan dengan stakeholders atau masyarakat yang menjadi sasaran atau target pangsa pasarnya. Kemampuan untuk menjaga loyalitas dan sekaligus menarik minat masyarakat untuk mendukung lembaga perbankan syariah dalam mencapai tujuan perusahaan juga dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari meningkatkan tata kelola perusahaan sedemikian rupa sehingga masyarakat dapat memiliki citra positif terhadap perbankan syariah. lembaga.

Disisi lain lembaga perbankan syariah juga dalam menjaga loyalitas nasabahnya harus memanjakan dan melayani dengan baik dimana tata kelola perusahaan yang baik akan membangun persepsi yang baik kepada masyarakat, hal ini dilakukan agar nasabah tidak berpindah ke lembaga perbankan lain dalam mempercayakan kepada masyarakat. pengelolaan dana mereka. Sehingga perlu adanya peningkatan atau pembedaan serta karakteristik yang harus dimunculkan untuk dapat memenangkan persaingan dalam lembaga perbankan. Masyarakat pengguna jasa keuangan syariah akan merasa puas dengan layanan lembaga perbankan yang memiliki tata kelola yang baik dan benar-benar menerapkan konsep perbankan syariah dalam pelaksanaannya. Karena dengan sendirinya nasabah akan membandingkan satu lembaga perbankan dengan lembaga perbankan lainnya yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi serta keamanan yang diberikan. Sehingga masyarakat akan loyal dan percaya kepada lembaga perbankan yang sesuai dengan kondisi yang dirasa baik dimata masyarakat.

Pada dasarnya, tata kelola perusahaan adalah seperangkat aturan yang merumuskan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pihak lain yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal, yang berkaitan dengan hak dan kewajibannya.¹⁹ Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan adalah suatu sistem yang berfungsi sebagai pengontrol kinerja perusahaan dan sistem yang menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Meskipun demikian, tata kelola sangat penting bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan lembaga perbankan syariah, namun dalam penelitian skripsi ini menunjukkan hasil yang berbeda dimana Tata Kelola Perusahaan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan lembaga perbankan syariah di Indonesia untuk tahun 2016-2020. Penelitian tesis ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Wirman dengan judul penelitian yaitu pengaruh modal intelektual dan corporate governance syariah terhadap kinerja perbankan syariah Indonesia dengan hasil bahwa pengelolaan lembaga perbankan yang dikategorikan bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2019 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan Islam.²⁰

Penelitian serupa yang menyimpulkan bahwa Islamic corporate governance tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan lembaga perbankan syariah dilakukan oleh Zulfikar dengan judul penelitian yaitu pengaruh kepatuhan syariah dan corporate governance syariah terhadap kinerja bank syariah yang menyimpulkan bahwa syariah Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.²¹ Hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutapa dan R Hanafi dengan judul penelitian yaitu pengaruh Islamic corporate governance, Islamic social reporting terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia yang menyimpulkan bahwa variabel Islamic corporate governance memiliki hasil positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan Islam. Berdasarkan kesimpulan tersebut, kinerja keuangan perbankan akan meningkat apabila terdapat tata kelola yang baik di industri sehingga pihak-pihak tertentu dapat dengan mudah memberikan penilaian dan beberapa asumsi positif tentang pelaksanaan bisnis perbankan.²² Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Billah dan Fianto yang berjudul *The Effect of Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah: Studi Empiris Indonesia dan Malaysia*, dimana hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel corporate governance memiliki pengaruh yang

¹⁹ Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Refika Aditama, 2007).

²⁰ Kholilah dan wirman "pengaruh intellectual capital dan islamic corporate governance terhadap kinerja perbankan syariah indonesia" *Jurnal Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 5 No. 1 Tahun 2021.

²¹ Zulfikar, " pengaruh syariah compliance dan islamic corporate governance terhadap kinerja bank syariah" *Jurnal UMPP* Vol 6 No 2 tahun 2020

²² Sutapa dan R Hanafi, " dampak islamic corporate governance, islamic social reporting pada kinerja keuangan bank syariah di indonesia" *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol 8 No. 2 Tahun 2019

signifikan. terhadap kinerja keuangan perbankan syariah baik yang terdapat di Indonesia maupun di Malaysia, sama-sama mengutamakan penerapan tata kelola yang baik dalam mencapai kinerja keuangan perbankan syariah.²³

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi berganda di atas menunjukkan bahwa Islamic corporate governance tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa good governance belum tentu menjadi kekuatan utama dalam mempengaruhi persepsi masyarakat untuk mempercayakan keuangannya kepada lembaga keuangan syariah. Karena masih banyak masyarakat yang memiliki persepsi bahwa perbankan syariah memiliki perlakuan yang sama dengan perbankan pada umumnya yaitu bank konvensional yang notabene mampu memberikan fitur dan layanan yang lebih lengkap dibandingkan dengan perbankan syariah sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan perbankan konvensional dari pada dari perbankan Islam. Dalam kondisi seperti ini, jika perbankan syariah mendapat anggapan yang sama dengan perbankan konvensional oleh masyarakat, maka persaingan akan kalah dengan lembaga keuangan umum yang pada dasarnya adalah lembaga yang sudah mapan yang memahami masyarakat. Oleh karena itu, perbankan syariah dalam mencapai kinerja keuangan syariah harus lebih menunjukkan tata kelola yang Islami sehingga masyarakat yang memiliki pendapat yang sama dengan bank konvensional akan menurun. Hal yang perlu dilakukan oleh bank adalah menerapkan konsep bisnis dan tata kelola syariah dalam keuangan syariah.

Hubungan Variabel Islamic Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa pada variabel tanggung jawab sosial Islam nilai thitung sebesar $1,139 < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,677$. Sedangkan untuk signifikansi probabilitasnya sebesar $0,260 > \alpha = 0,050$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel Islamic Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020. Disebutkan dalam teori perusahaan bahwa dalam praktiknya perbankan syariah juga ingin mencapai tujuan lembaga perbankan secara umum, yaitu memaksimalkan keuntungan perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut, bank syariah juga harus memperhatikan pihak mana yang akan berinteraksi dengan bank, sebagaimana telah dikemukakan dalam teori keagenan bahwa ada beberapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan suatu organisasi tertentu yang saling mempengaruhi. Dalam hal ini, ketika lembaga perbankan syariah ingin memaksimalkan keuntungan untuk mendapatkan peningkatan kinerja perbankan, maka lembaga perbankan juga harus

²³ Billah, Faris A Muhtadin dan Fianto B Arie, "Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah : Studi Empiris Indonesia dan Malaysia" Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 8 No. 2 Tahun 2021

memperhatikan masyarakat sekitar yaitu dengan memberikan tanggung jawab berupa perhatian masyarakat atau yang dapat berupa fasilitas umum yang dapat dikonsumsi oleh semua pihak sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Hal ini berguna dan sangat penting dilakukan oleh lembaga perbankan karena dengan memberikan kepedulian kepada masyarakat maka masyarakat akan menjadi peduli dan bersimpati kepada lembaga perbankan tersebut. Adanya hubungan timbal balik ini tentunya yang diharapkan oleh lembaga perbankan syariah yaitu meningkatkan nasabah dan menjaga loyalitas nasabah pada lembaga perbankannya untuk dapat terus menggunakan akses di perbankan syariah. Masyarakat yang merasa diperhatikan oleh lembaga perbankan secara alami akan mengembangkan rasa simpati dan rasa positif atau paradigma yang menunjukkan bahwa bank syariah yang demikian memang bank yang peduli terhadap masyarakat sehingga masyarakat sendiri akan lebih percaya diri dan menjadi acuan dalam mengakses keuangan publik dan tentunya ini menjadi nilai tersendiri. nilai tambah yang diberikan masyarakat jika dibandingkan dengan lembaga perbankan yang tidak memberikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Sehingga dengan melakukan hal tersebut nasabah perbankan akan meningkat dan keuntungan perusahaan juga akan maksimal, dan pada akhirnya kinerja keuangan perbankan syariah juga akan lebih cepat tercapai.

Namun secara teori disebutkan pentingnya tanggung jawab sosial syariah bagi bank syariah kepada masyarakat untuk memaksimalkan kinerja lembaga keuangan perbankan syariah, namun hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. kinerja perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Khairiyani dengan judul penelitian yaitu *Islamic corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang memiliki kesimpulan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat masih belum maksimal dimana masyarakat membandingkannya dengan apa yang dilakukan oleh lembaga perbankan konvensional yang jauh lebih besar. Sehingga cara pandang masyarakat yang beranggapan bahwa perbankan syariah tidak memperhatikan masyarakat yang berdampak pada persepsi masyarakat yang dapat menurunkan kinerja lembaga perbankan syariah itu sendiri.*²⁴

Penelitian selanjutnya yang memiliki hasil serupa dilakukan oleh Cahyaningtyas dengan judul penelitian yaitu *Islamic corporate responsibility and financial performance pada bank umum syariah di Indonesia dengan kesimpulan bahwa variabel corporate responsibility kepada masyarakat masih belum optimal, dimana kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa ICSR memiliki dampak*

²⁴ Khairiyani, "Islamic corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan" *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 8, No 2 Tahun 2020

negatif. terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Hal ini terjadi karena tanggung jawab perusahaan yang diberikan kepada masyarakat tidak tepat sasaran dimana terjadi keselarasan antara apa yang dibutuhkan masyarakat dengan ketentuan yang dibuat oleh lembaga perbankan syariah sehingga pemanfaatannya tidak optimal dan masyarakat menganggapnya sebagai hal yang tidak wajar. kurang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat sekitar. Penelitian skripsi ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutapa dan Hanafi R, dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang memiliki kesimpulan dengan menggunakan regresi panel menyimpulkan bahwa tanggung jawab sosial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah.²⁵ Penelitian serupa juga menyatakan bahwa bank syariah dipengaruhi oleh peran tanggung jawab sosial institusional yang dijelaskan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana hal ini dilakukan oleh Mahfudz, dengan judul penelitian "Analisis Perilaku Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Syariah : ASEAN dan EROPA"²⁶

Hubungan Variabel Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa pada variabel modal intelektual diperoleh nilai thitung sebesar $1,212 < t_{tabel}$ yaitu sebesar 1,677. Adapun signifikansi probabilitas sebesar $0,231 > \alpha = 0,05$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima, artinya variabel modal intelektual tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020. Dalam teori perusahaan, telah dinyatakan bahwa perusahaan komersial memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan keuntungan. Orientasi profit ini kemudian ditindaklanjuti dengan beberapa input pendukung yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini, kinerja keuangan akan meningkat ketika kualitas permodalan yang dimiliki oleh lembaga perbankan syariah juga berkualitas. Permodalan yang dimaksud tidak hanya pada aspek berwujud aset tetapi juga untuk aset tidak berwujud. Sehingga kerjasama permodalan ini akan semakin memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh oleh lembaga perbankan syariah.

Namun dalam penelitian skripsi ini disebutkan bahwa pentingnya modal intelektual terhadap kinerja keuangan lembaga perbankan syariah, namun hasil statistik menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia periode 2016-2020. Hal ini sesuai dengan

²⁵ Sutapa dan Hanafi R, "Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Akuntansi Indonesia* (2019).

²⁶ Mahfudz, "An Analysis on the Behaviour of Corporate Social Responsibility towards Profitability of Islamic Bank's: ASEAN and EUROPE", *International Journal of Financial Research* (2016)

penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dengan judul penelitian yaitu pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia (studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI 2012-2014) dengan kesimpulan bahwa modal intelektual memiliki tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena: Meskipun modal intelektual belum maksimal, sistem yang digunakan telah memberikan hasil yang besar sehingga kontribusi modal intelektual belum terlihat.²⁷ Penelitian serupa yang hasil tesis ini mendukung penelitian dilakukan oleh Putri dan nurfauziah dengan judul Pengaruh Intellectual Capital, Tingkat Pertumbuhan Intellectual Capital dan Pengungkapan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang memberikan hasil bahwa modal intelektual variabel tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini terjadi karena peraturan dan standar operasional kegiatan kerja yang sudah mapan membuat perusahaan tidak terlalu bergantung pada sumber daya manusia tetapi lebih dapat dilakukan dalam kelompok yang tergabung dalam tim yang siap membantu. Sehingga kemampuan pribadi tidak terlalu terlihat. Sehingga modal intelektual tidak terlalu mempengaruhi kinerja perusahaan.²⁸

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyaningdyah AU dan Aryani YA, dengan judul penelitian “Intellectual Capital and Competitive Advantage (Studi Empiris Versi Perusahaan Manufaktur Klasifikasi Industri Saham Jakarta JASICA) dengan hasil penelitian yaitu: Kajian dengan menggunakan hasil kualitatif bahwa kompetensi sumber daya memberikan daya saing tinggi perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis.²⁹Di sisi lain, Badawi juga memperoleh hasil serupa, dengan judul penelitian “Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perbankan Indonesia (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia 2015-2017)”. terhadap keuntungan perusahaan.³⁰Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa modal intelektual yang ada di sektor perbankan tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keuntungan perbankan syariah. Lembaga perbankan mengutamakan keberadaan bisnis yang sudah berjalan secara umum

²⁷ Wijayani, Dianing Ratna “Pengaruh Intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di indonesia (studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI 2012-2014)” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* Vol. 2. No. 1 (2017) 97-116 ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548-4346 (Online)

²⁸ Putri, Chatarina Setyani Aswojo dan Nurfauziah” Pengaruh Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital dan Pengungkapannya terhadap kinerja keuangan perusahaan” *Jurnal INOBIS : Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* Vo. 2 No. 4 Tahun 2019

²⁹ Widyaningdyah A.U dan Aryani Y.A, “Intellectual Capital dan Keunggulan Kompetitif (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Versi Jakarta Stock Industrial Classification JASICA)”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (2013)

³⁰ Badawi, “Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perbankan Indonesia (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”, *Jurnal JDM* (2018),

dengan regulasi yang telah direncanakan sehingga kontribusi modal intelektual menjadi kurang menonjol.

Hubungan Variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa pada variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah nilai thitung sebesar $1,404 < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,677$. Sedangkan untuk signifikansi probabilitas $0,167 > \alpha = 0,05$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020. Berdasarkan teori yang digunakan dalam tesis ini, setiap institusi atau perusahaan komersial memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan berbagai cara, salah satunya dengan kegiatan investasi seperti yang dilakukan oleh lembaga perbankan dengan menginvestasikan dana melalui sertifikat bank syariah. Dalam teori keagenan juga disebutkan bahwa untuk memaksimalkan keuntungan juga akan melibatkan beberapa pemangku kepentingan yang berpartisipasi dalam kegiatan bisnisnya. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh perbankan syariah adalah dengan menginvestasikan dananya ke dalam sertifikat bank syariah indonesia untuk kemudian mendapatkan keuntungan dengan menjual akad. Hal ini merupakan alternatif kegiatan usaha yang dilakukan oleh lembaga perbankan dalam memperoleh keuntungan selain menyalurkan dananya kepada masyarakat.

Meskipun kegiatan investasi yang dilakukan oleh lembaga perbankan melalui sertifikat bank syariah dapat memberikan keuntungan, namun hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel sertifikat bank syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia untuk tahun 2016-2020. Titik. Penelitian skripsi ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Endri dengan judul Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, dan Indikator Kinerja Keuangan Terhadap Laba Bank Syariah (Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, dan Financial Performance Indicators Terhadap Laba Bank Syariah) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa SBIS tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang ditunjukkan dengan tidak adanya peningkatan laba bank syariah yang signifikan.³¹ Sedangkan penelitian tesis ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarsono, H. dengan judul penelitian "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia"

³¹ Endri, Endri, Analysis of the Impact of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Wadiah Certificates, and Financial Performance Indicators on Shariah Bank Profit (Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, dan Indikator Kinerja Keuanan Terhadap Laba Bank Syariah) (August 25, 2020). Media Riset Bisnis & Manajemen, Vol. 8, No. 2, Agustus 2008, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3680369> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3680369>

dengan hasil analisis deskriptif kuantitatif sebagai metode analisis. Hasil bahwa SBIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah.³² Disisi lain penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo ES dan Syaichu M dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Mobil, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Hasil penelitian yaitu Memanfaatkan laporan keuangan yang dianalisis secara kuantitatif yang menghasilkan bahwa SBI berpengaruh terhadap laba perbankan.³³

Hubungan Variabel Tingkat Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa pada variabel Tingkat Bagi Hasil nilai thitung sebesar $-2,365 < t_{tabel}$ yaitu sebesar 1,677. Sedangkan untuk signifikansi probabilitas $0,022 < \alpha = 0,05$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa H_1 tidak ditolak dan H_0 tidak diterima, artinya variabel Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020. Secara teori disebutkan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Dimana lembaga perbankan sebagai lembaga perantara dana kepada masyarakat yang membutuhkan atau kelebihan dana dipertemukan. Dalam kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, lembaga perbankan juga mengemban misi untuk memperoleh keuntungan. Dalam kegiatan ekonomi syariah tersebut, tingkat keuntungan yang ingin dicapai dalam bentuk bagi hasil antara perbankan syariah dengan masyarakat yang menggunakan jasa keuangan di lembaga perbankan. Dari kegiatan tersebut, dunia perbankan akan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya jika usaha yang dijalankan nasabah mendapatkan keuntungan sehingga bagi hasil yang diperoleh juga akan lebih tinggi dari yang diperoleh oleh lembaga perbankan syariah. Namun dalam kegiatan usaha ada juga yang mengalami kerugian dimana tingkat bagi hasil juga akan menurun. Sehingga perbankan harus selektif dalam memilih nasabah dalam kegiatan penyaluran dana perbankan kepada masyarakat. Kegiatan selektif ini juga merupakan kegiatan antisipatif bagi bank untuk menghindari kerugian.

³² Sudarsono, H.” Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia” **Economica: Jurnal Ekonomi Islam** – Volume 8, Nomor 2 (2017)

³³ Wibowo E.S dan Syaichu M “ Analisis Pengaruh Suku Bungan, Inflasi, Car, BOPO, NPF Terhadap Profitabiitas Bank Syariah” *Diponegoro Journal Of Management Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, Dila. Judul penelitian adalah Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah dengan hasil penelitian sebagai berikut: Analisis kuantitatif data sekunder dengan laba tingkat bagi hasil sebagai variabel bebas dan bagi hasil pembiayaan sebagai variabel intervening membuktikan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.³⁴ Penelitian lain yang memiliki hasil serupa adalah Rahmawaty dan Ruslizar. Judul penelitian adalah Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Deposit Ratio dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, dimana hasil yang diperoleh adalah tingkat bagi hasil disimpulkan memiliki pengaruh positif dan pengaruh signifikan terhadap perbankan syariah dimana analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif pada perbankan syariah.³⁵ Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Umiyati dan Syarif dengan judul penelitian yaitu kinerja keuangan dan tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia yang menunjukkan hasil bahwa tingkat bagi hasil tidak memiliki berdampak pada kinerja keuangan perbankan syariah, dimana hal ini lebih dipengaruhi oleh adanya kegiatan usaha yang tidak memberikan keuntungan yang maksimal.³⁶

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil yang diperoleh hasil statistik berpengaruh negatif signifikan, artinya setiap uang yang dikeluarkan bank untuk pembiayaan tidak memberikan keuntungan yang maksimal dan justru akan menurunkan tingkat kinerja keuangan. dari lembaga perbankan Islam. Secara definitif bagi hasil diartikan sebagai pembagian sebagian keuntungan (profit) kepada karyawan suatu perusahaan. Lebih lanjut dikatakan bahwa dapat berupa bonus tunai tahunan

³⁴ Anggraini, Dila. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia (JABI) Vol : 1 No.1*

³⁵ Rahmawaty dan Ruslizar. 2016. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Deposit Ratio Dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol: 1 No. 2*

³⁶ Umiyati dan Syarif Shella Muthya kinerja keuangan dan tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah di indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 4, No. 1 (2016)*

berdasarkan keuntungan yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berupa pembayaran mingguan atau bulanan. Bentuk bagi hasil tidak langsung meliputi alokasi saham (investasi) dalam perusahaan. kepada karyawan, dibayarkan melalui keuntungan perusahaan, dan memberi karyawan pilihan untuk membeli saham hingga jumlah tertentu di masa depan pada tingkat harga saat ini, yang memungkinkan karyawan mendapatkan keuntungan dari pembagian dividen dan pertumbuhan nilai saham yang dihasilkan. . dari peningkatan profitabilitas. Jika dalam sebuah perusahaan, maka memperoleh bagian keuntungan sering dianjurkan untuk meningkatkan tanggung jawab karyawan dan dengan demikian meningkatkan produktivitas.

Hubungan Variabel Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Intellectual Capital, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Tingkat Bagi Hasil Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 1, hasil uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa hasil uji simultan dengan variabel terikat yaitu kinerja keuangan perbankan syariah periode 2016-2020 dapat dilihat dari nilai F hitung pada dari tabel ANOVA, diperoleh F hitung sebesar $2,23 < F$ tabel sebesar 2,40 dan $\text{sig. } 0,06 > 0,050$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Intellectual Capital, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016 -2020. Berdasarkan teori firma atau teori perusahaan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan keuntungan perusahaan. Ketika perusahaan mampu memaksimalkan keuntungannya, perusahaan berusaha untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal, lembaga keuangan perbankan harus memperhatikan aspek internal dan eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini asumsi kinerja keuangan dipengaruhi oleh Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Intellectual Capital, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Tingkat Bagi Hasil. Namun hasil statistik menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel yang dihitung secara simultan.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Djuanda et al. Judul penelitian adalah pengaruh pengungkapan intellectual capital dan Islamic corporate governance terhadap kinerja keuangan: peran

pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan syariah sebagai variabel mediasi sehingga variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.³⁷ Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kholillah dan Wirman dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Tahun 2017-2019 OJK) yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.³⁸

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan dengan mempertimbangkan tinjauan teoritis yang digunakan, penelitian tesis ini menyimpulkan. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa variabel Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Intellectual Capital, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah diperoleh nilai signifikansi probabilitas lebih besar dari nilai alpha yang digunakan. , artinya variabel ini tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020. Sedangkan variabel Tingkat Bagi Hasil diperoleh nilai signifikansi probabilitas sebesar $0,022 < \alpha = 0,05$. artinya variabel Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020. Sedangkan hasil uji simultan dengan variabel terikat yaitu kinerja keuangan perbankan syariah periode 2016-2020 dapat dilihat dari nilai F hitung pada tabel ANOVA yang diperoleh F hitung sebesar $2,23 < F$ tabel yaitu 2,40 dan sig. $0,06 > 0,050$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Intellectual Capital, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Tingkat Bagi Hasil secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020. Penelitian ini dibatasi hanya menggunakan variabel-variabel yang hanya merupakan variabel syariah dan tidak ditinjau secara makroekonomi, sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel tersebut untuk memperoleh hasil yang komprehensif. Di sisi lain, durasi waktu juga harus diperpanjang untuk mendapatkan hasil yang umum.

³⁷ W. Djuanda^{1,2}, Amries Rusli Tanjung², Kamaliah “pengaruh intellectual capital dan islamic corporate governance disclosure terhadap kinerja keuangan : peran islamic corporate sosial responsibility disclosure sebagai variabel mediasi” JE-Vol.27-No.3-2019-pp.267-281

³⁸ Kholillah dan Wirman pengaruh intellectual capital dan islamic corporate governance terhadap kinerja perbankan syariah indonesia (studi empiris pada bank umum syariah yang terdaftar di ojk tahun 2017-2019)

<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ad/article/downloadSuppFile/1219/191>.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Ousama , Helmi Hammam dan Mustafa Abdulkarim , " Asosiasi Antara Modal Intelektual Dan Kinerja Keuangan Dalam Industri Perbankan Syariah Sebuah Analisis Dari Bank GCC " , *Jurnal Internasional Keuangan dan Manajemen Islam dan Timur Tengah* Vol. 13 No. 1 DOI: 10.1108/IMEFM-05-2016-073, (2020), H.75-93.
- Amina Buallay, "Intellectual Capital and Performance of Islamic and Conventional Banking Bukti Empiris dari Negara-negara Dewan Koperasi Teluk", *Jurnal Pengembangan Manajemen* Vol. 38 No.7 DOI: 10.1108/JMD-01-2019-0020 (2019), h. 518-537.
- Angraini, Dila. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia (JABI) Vol : 1 No.1*
- Badawi A, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perbankan Indonesia (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017", *Jurnal JDM* (2018), h. 74-86.
- Billah, Faris A Muhtadin dan Fianto B Arie," Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah : Studi Empiris Indonesia dan Malaysia" *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 8 No. 2 Tahun 2021
- Endri, Endri, Analysis of the Impact of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Wadiah Certificates, and Financial Performance Indicators on Shariah Bank Profit (Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, dan Indikator Kinerja Keuangan Terhadap Laba Bank Syariah) (August 25, 2020). *Media Riset Bisnis & Manajemen*, Vol. 8, No. 2, Agustus 2008, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3680369> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3680369>
- Haq, Rr. Nadia Arini" Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi terhadap profitabilitas bank umum syariah' *Perbanas Review* Volume 1, Nomor 1, November 2015
- Hasan Z dan Astuty M, "The State of Islamic Governance Islamic Financial Institutions Islamic Governance Index", *Emerald Publishing Limited* DOI: 10.1108/978-1-78973-007-4201910337 (2019), h. 371-38.
- Iswari, Amanah, "Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Negara vs Swasta", *Journal Islamic Economic* (2015), h.1- 13.

- Khairiyani, "islamic corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan" *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 8, No 2 Tahun 2020
- Kholilah dan wirman "pengaruh intellectual capital dan islamic corporate governance terhadap kinerja perbankan syariah indonesia" *Jurnal Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 5 No. 1 Tahun 2021.
- Kurniawan H, "Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Islamic Ethical Identity, dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah.", (2016).
- Mahfudz, "An Analysis on the Behaviour of Corporate Social Responsibility towards Profitability of Islamic Bank's: ASEAN and EUROPE", *International Journal of Financial Research* (2016)
- Marandita A, *Karakteristik Good Corporate Governance Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional* (Yudika, 2012).
- Moeljadi et. al, *Manajemen Keuangan–Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Jilid 1* (Malang: Bayumedia, 2006).
- Nita, Destiana Dwi. Muhammad Ariffin dan Neni Nurisniani, ' analisis pengaruh tingkat bagi hasil dan inflasi terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia' *Jurnal Ilmu Manajemen dan Kesatuan* Vol 9 no.2 tahun 2021
- OJK, deposito mudharabah Bank Umum Syariah tahun 2016-2018
- Putri, Chatarina Setyani Aswojo dan Nurfauziah" Pengaruh Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital dan Pengungkapannya terhadap kinerja keuangan perusahaan" *Jurnal INOBIS : Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* Vo. 2 No. 4 Tahun 2019
- Rachman, Anggita Rismawati. Benny Barnas dan Ruhadi' pengaruh deposito mudharabah dan NPF terhadap ROA dan pembiayaan bagi hasil sebagai intervening pada bank umum syariah' *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*. Vol 1 No.2 tahun 2021 h 499-510
- Rahmawaty dan Ruslizar. 2016. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Deposit Ratio Dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol: 1 No. 2
- Sarra Ben Slama Zouari dan Neila Boulila Taktak, "Ownership Structure and Financial Performance in Islamic Banks Does Bank Ownership Matter", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* Vol. 7 No. 2 DOI: 10.1108/IMEFM-01-2013-0002, (2014) h . 146- 160.

- Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Refika Aditama, 2007).
- Sudarsono, H." Analisis Pngaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia" *Economica: Jurnal Ekonomi Islam – Volume 8, Nomor 2* (2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND* (Bandung: PT. Alfabeta, 2014), h. 131.
- Sukarno U.Y, "Analisis Kinerja Kuangan dan Pengukuran Tingkat Kesehatan PT. Bank DKI Periode 2007- 2009 dengan Menggunakan Rasio keuangan Bank dan Metode Camels", *Jurnal Ekonomi Insentif korwil* No. 4 (2011), h. 1-8.
- Sutapa dan Hanafi R, "Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Akuntansi Indonesia* (2019).
- Umiyati dan Syarif Shella Muthya kinerja keuangan dan tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah di indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 4, No. 1* (2016)
- W. Djuanda^{1,2}, Amries Rusli Tanjung², Kamaliah "pengaruh intellectual capital dan islamic corporate governance disclosure terhadap kinerja keuangan : peran islamic corporate sosial responsibility disclosure sebagai variabel mediasi" *JE-Vol.27-No.3-2019-pp.267-281*
- Wibowo E.S dan Syaichu M " Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, BOPO, NPF Terhadap Profitabiitas Bank Syariah" *Diponegoro Journal Of Management Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013*
- Widyaningdyah A.U dan Aryani Y.A, "Intellectual Capital dan Keunggulan Kompetitif (Studi Empiris Perusahaan Manufaktut Versi Jakarta Stock Industrial Classification JASICA)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (2013)
- Wijayani, Dianing Ratna "Pengaruh Intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di indonesia (studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI 2012-2014)" *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol. 2. No. 1* (2017) 97-116 ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548-4346 (Online)
- Yusuf dan Sawitri P, "Modal Intelektual dan Market Performance Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Proceeding PESAT* (2019).
- Zulfikar," pengaruh syariah compliance dan islamic corporate governance terhadap kinerja bank syariah" *Jurnal UMPP Vol 6 No 2 tahun 2020*

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 5 No 3 (2023) 2480-2500 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v5i3.1975